

BAB II

PEMAHAMAN PROYEK

2.1 Pemahaman Proyek

Rektorat merupakan bangunan yang terdiri dari ruang-ruang sebagai tempat dimana ketua perguruan tinggi beserta staf bekerja dan berinteraksi. Pada proyek ini, gedung Rektorat yang dimaksud adalah tempat bekerjanya pimpinan kampus beserta jajarannya dalam melaksanakan kegiatan akademik dan administrasi kampus untuk meningkatkan mutu pelayanan pendidikan.

Perguruan Tinggi biasanya dipimpin oleh seorang pemimpin yaitu rektor. Sebagai seorang pemimpin, rektor memerlukan sebuah tempat untuk memfasilitasi kegiatan dan pekerjaannya. Sarana Ini disebut Gedung Rektorat. Gedung Rektorat difungsikan sebagai pusat kegiatan akademik dan administrasi sebuah perguruan tinggi yang sangat berpengaruh penting dalam kemajuan dan perkembangan perguruan tinggi. Selain dibutuhkan oleh pimpinan kampus, gedung Rektorat juga dibutuhkan oleh mahasiswa untuk kebutuhan akademik dan administrasi.

2.2 Studi Preseden

Preseden pertama yang diambil yaitu gedung Rektorat Universitas Indonesia (UI). Gedung ini dibangun pada tahun 1984-1987 dengan menerapkan material dan konstruksi lokal. Selain itu gedung Rektorat UI juga menerapkan pola-pola pendekatan regionalisme yang merujuk pada unsur budaya lokal.

Menurut buku Alexander Tzonis yang berjudul *Tropical Architecture; Critical Regionalism In the Age of Globalization*, pendekatan regionalism merupakan bentuk ekspresi yang dihasilkan oleh tanggapan terhadap iklim tropis yang menyesuaikan dengan ciri-ciri lokal tempat suatu arsitektur dibangun.



Gambar 2. 1 Gedung rektorat Universitas Indonesia

Sumber: www.kompasiana.com

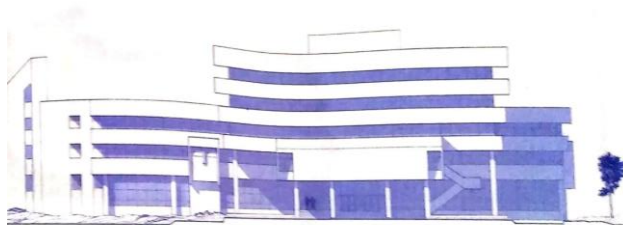
Adapun yang dapat diambil dari preseden ini yaitu penerapan material lokal serta unsur budaya lokal. Gedung Rektorat ITERA ini menerapkan unsur budaya lokal yang berupa bangunan dibuat panggung yang terinsirasi dari rumah adat Lampung.

Selain Gedung Rektorat UI, preseden lain yang diambil adalah Gedung Rektorat Universitas Lampung (Unila). Gedung yang terdiri dari 5 lantai ini menerapkan material kaca pada bangunannya sehingga membuat ruangan mendapatkan pencahayaan alami. Tetapi tidak seluruh ruang mendapatkan pencahayaan alami karena bentuk bangunannya yang lebar sehingga menyebabkan banyak ruang yang berada di tengah-tengah. Sirkulasi pada gedung ini juga tidak jelas, banyak lorong-lorong yang gelap dan membingungkan pengguna dalam mencari sebuah ruangan.

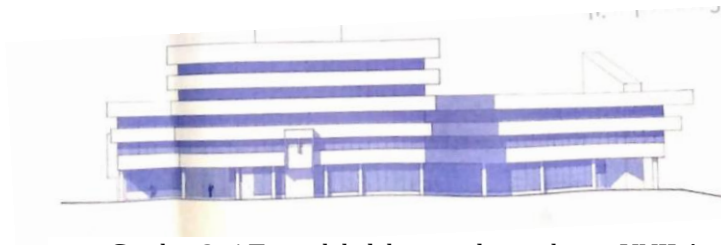


Gambar 2. 2 Sirkulasi gedung rektorat UNILA

Dari permasalahan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa proyek gedung Rektorat yang akan di bangun di ITERA harus memperhatikan sirkulasi, pencahayaan alami dan penghawaan. Sirkulasi dibuat semenarik mungkin untuk mempermudah pengguna dalam berinteraksi dan mencari sebuah ruangan. Selain itu, gedung Rektorat ITERA ini akan menerapkan massa bangunan yang tipis dan bukaan yang lebar sebagai pencahayaan alami dan penghawaan sehingga akan menghemat penggunaan energi pada bangunan.



Gambar 2. 3 Tampak depan gedung rektorat UNILA



Gambar 2. 4 Tampak belakang gedung rektorat UNILA

Preseden lain yang digunakan untuk mengetahui kebutuhan ruang yaitu gedung Rektorat Universitas Lampung (Unila), Polinela, UNY, Universitas Hasanuddin dan UIN Sunan Ampel. Adapun perbandingan daftar kebutuhan ruang dari berbagai universitas tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Perbandingan kebutuhan ruang

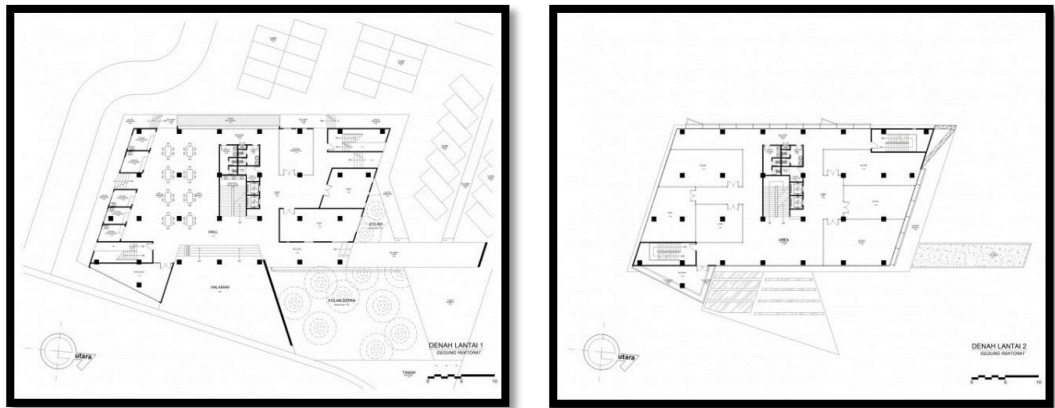
No	Kebutuhan Ruang	Universitas dan Politeknik					
		Unila	Polinela	UNY	Universitas Hasanuddin	UIN Sunan Ampel	ITERA
1.	R. Rektor	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	R. Wakil Rektor	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	R. Sekretaris	✓	-	-	✓	-	✓
4.	R. Rapat	✓	-	✓	✓	✓	✓
5.	R. Sidang	✓	✓	✓	✓	✓	-
6.	R. Lembaga Biro Universitas	✓	-	-	-	-	✓
7.	R. Arsiparis	✓		✓	✓	✓	✓
8.	R. Bagian Keuangan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	R. Akademik	✓	✓	-	✓	✓	✓
10.	R. Tamu	✓	✓	-	✓	-	✓
11.	R. Bagian Kemahasiswaan	✓	-	✓	✓	✓	✓
12.	R. Perencanaan dan Informasi	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13.	R. Resepsionist	✓	✓	-	-	✓	✓
14.	R. Humas	✓	✓	-	✓	✓	✓
15.	R. Tunggu	✓	-	-	✓	-	✓
16.	R. Transit	-	-	✓	-	✓	✓

17.	R. Unit Pelayanan Pengadaan	✓	✓	-	-	-	-
18.	R. LKBH	✓	-	✓	-	✓	
19.	R. Pusat TIK dan Pangkalan Data	✓	-	-	-	✓	✓
20.	Hall	✓	-	✓	✓	-	-
21.	Mushola	✓	✓	-	✓	-	✓
22.	Toilet	✓	✓	✓	✓	✓	✓



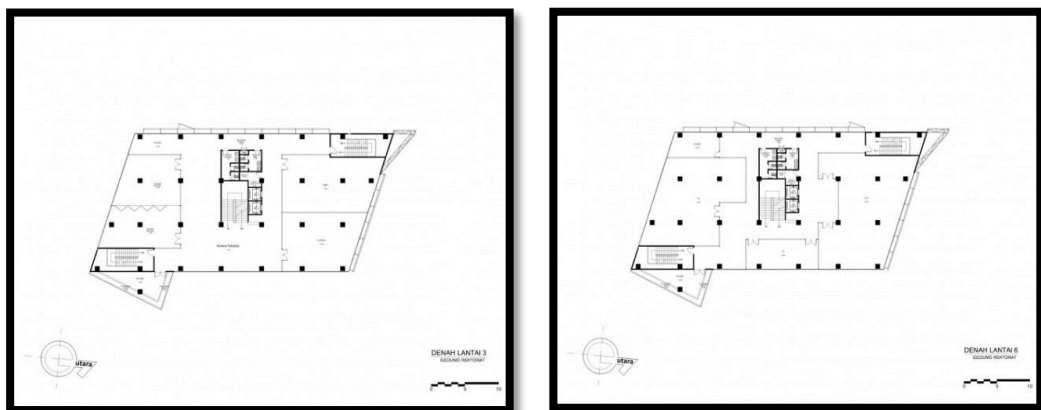
Gambar 2. 5 Gedung rektorat Unisda
Sumber: www.andyrahmanarchitec.com

Untuk penerapan *multifacet* (banyak wajah) pada gedung Rektorat ITERA diambil dari preseden gedung Rektorat Unisda. Gedung Rektorat Unisda berada di lahan yang strategis yaitu di tengah-tengah kampus sehingga hal tersebut menyebabkan gedung ini menerapkan *multifacet* pada bangunannya. Sama halnya dengan lahan pembangunan gedung Rektorat ITERA yang berada di antara jalan menuju gerbang utama dan jalan menuju gerbang barat. Gedung Rektorat Unisda menerapkan bukaan kaca yang lebar pada bangunannya agar mampu memasukkan elemen dari luar ke dalam bangunan sehingga kondisi di dalam dan di luar bangunan menjadi selaras dan terkesan memiliki hubungan dengan lingkungan sekitar.



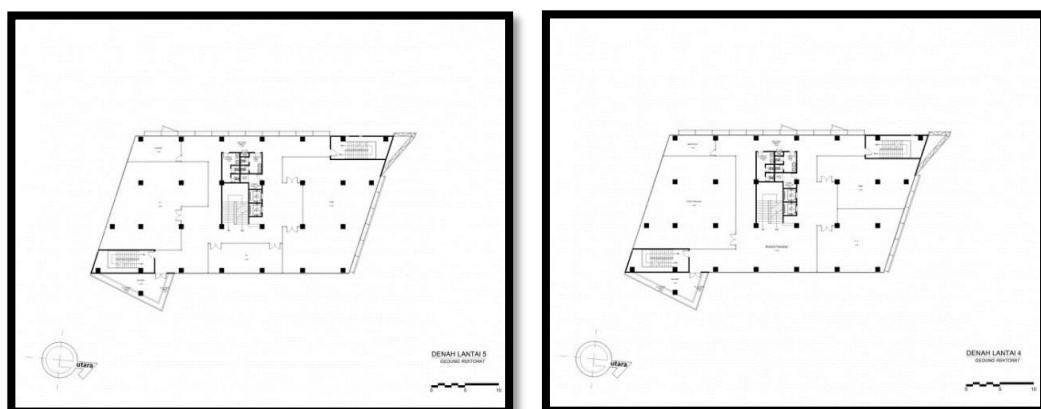
Gambar 2. 6 Denah lantai 1 (kiri) dan lantai 2 (kanan) rektorat UNISDA

Sumber: www.andyrahmanarchitec.com



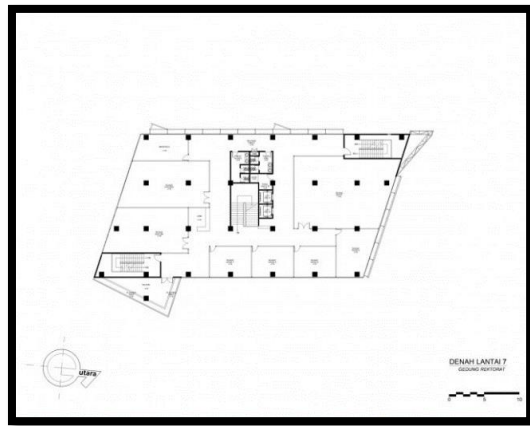
Gambar 2. 7 Denah lantai 3 (kiri) dan lantai 4 (kanan) rektorat UNISDA

Sumber: www.andyrahmanarchitec.com



Gambar 2. 8 Denah lantai 5 (kiri) dan lantai 6 (kanan) rektorat UNISDA

Sumber: www.andyrahmanarchitec.com



Gambar 2. 9 Denah lantai 7 rektorat UNISDA

Sumber: [www andyrahmanarchitec.com](http://www.andyrahmanarchitec.com)